BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi salah satu tolak ukur dari perkembangan suatu bangsa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut juga harus didukung oleh masyarakat untuk dapat memahami dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, sehingga bangsa kita tidak kalah bersaing dengan bangsa lain[1]. Dalam hal ini, maka diharapkan adanya pihak-pihak atau pemerintah daerah/kota dapat memfasilitasi masyarakat untuk dapat memahami dan mengikuti perkembangan ilmu pengatahuan dan teknologi tersebut. Salah satu fasilitas yang dapat mendukung hal tersebut adalah dengan menyediakan sebuah tempat atau sarana untuk Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknlogi (IPTEK) dengan fasilitas pendukung bagi masyarakat untuk dapat mengenal, mempelajari, dan mengerti tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang.

Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan suatu tempat atau sarana yang yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan informasi tentang hal-hal baru mengenai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dengan adanya sarana yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan informasi ini, diharapkan mampu mendukung perkembangan dan pemahaman masyarakat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia khususnya di Bandung.

[1] (Soedjatmoko, Buku Menjadi Bangsa Terdidik, 2010. Hal 6)

Bandung merupakan salah satu kota pendidikan di Indonesia dan dijuluki sebagai kota *Art Deco*. Bandung juga memiliki Observatorium Boscha yang merupakan salah satu tempat teropong bintang tertua di Indonesia dan Museum Geologi yang fungsi awalnya sebagai laboratorium dan tempat penyimpan hasil penyeledikan geologi dan pertambangan dari berbagai wilayah Indonesia dan berkembang menjadi sarana penelitian yang berfungsi sebagai sarana pendidikan, penyedia berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan mengenai bumi dan objek wisata. Bukan hanya itu, masih banyak sarana informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi di Bandung.

Smart City merupakan hasil dari pengembangan pengetahuan yang intensif dan strategi kreatif dalam peningkatan kualitas sosial-ekonomi, ekologi, dan daya kompetitif kota. Kemunculan s*mart city* merupakan hasil dari gabungan modal sumber daya manusia (contoh: angkatan kerja terdidik), modal infrastruktur (contoh: fasilitas komunikasi yang berteknologi tinggi), modal sosial (contoh: jaringan komunitas yang terbuka) dan modal entrepreuneurial (contoh: aktifitas bisnis kreatif). Dan bukan hanya itu, untuk membagun sebuah *smart city* perlu juga adanya dukungan pemerintah. "Pemerintahan yang kuat dan dapat dipercaya disertai dengan orang-orang yang kreatif dan berpikiran terbuka akan meningkatkan produktifitas lokal dan mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu kota.[2]"

Di Jakarta tepatnya di Taman Mini Indah Indonesia, terdapat sebuah fasilitas umum yaitu museum Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PP-IPTEK) yang merupakan modal infrastruktur dari kemunculan smart city. Bandung juga

[2] (http://www.academia.edu/11740282/smartcitykonsepsmartmobility)

memiliki beberapa fasilitas umum yang bersifat ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya Bandung *Science Center*, *Science Center Trans Studio Mall*, dan Pusat Penelitian Nuklir Bandung. Oleh sebab itu, untuk membantu perkembangan Bandung dalam upaya mencapai dan menjadikan Bandung sebagai *Smart City*, diperlukan sebuah gagasan atau ide perancangan sebuah sarana Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bandung khususnya pada bagian interior dan penataan display benda-benda koleksi yang mempunyai dapat memperkenalkan dan memberikan iformasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dengan cara dapat berinteraksi langsung degan pengunjung.

I.2. Gagasan Perancangan

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi pendukung penting di bidang industri dan pembangunan. Masyarakat selalu membutuhkan informasi ilmiah untuk menambah informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dan mecoba mencari-cari contoh wujud nyata yang mudah utuk dipahami.

Pentingnya peranan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi manusia, memerlukan pemahaman yang baik dan sikap yang positif terhadap riset dan iptek di kalangan publik, serta upaya pembudayaan IPTEK secara berkesinambungan bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya kerja sama antar badan-badan pemerintahan, komunitas ilmiah, sektor pendidikan, media masa, industri, dan pusat-pusat pameran iptek dalam menyediakan suatu sarana pusat informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menghimpun, menyebarkan dan memperagakan infomasi hasil penelitian dan informasi dan mampu mengembangkan

serta menerapkan ilmu pengethauan dan teknologi untuk mewujudkan perkembangan suatu bangsa.

Mengenai *smart city*, interior perancangan pusat ilmu pengetahuan dan teknologi Bandung dirancang dengan konsep penggayaan "*Hightech".* Desain rungan dengan konsep hightech merupakan salah satu bentuk atau cara untuk memperkenalkan dan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi yang memudahkan masyarakat untuk mempresentasikan teknologi dan pengetahuan yang dapat memberikan imajinasi pada bentuk bangunan khususnya interior.

I.3. Fokus Permasalahan

1. Perancangan interior yang bersifat informasi digital dan alat peraga.
2. Penerapan konsep penggayaan *higtech* pada interior bangunan IPTEK

I.4. Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang sebuah interior yang bersifat informasi digital dan alat peraga?
2. Bagaimana menerapkan dan merancang interior bangunan IPTEK dengan konsep penggayaan *higtech*?

I.5. Maksud dan Tujuan Perancangan

I.5.1. Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Bandung adalah sebagai upaya untuk mencapai dan menjadikan Bandung sebagai *Smart City* yang mempunyai sarana fasilitas umum untuk memperkenalkan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat khusunya kalangan anak-anak.

I.5.1. Tujuan Perancangan

1. Merancang pusat ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menambah wawasan serta pemahaman yang baik dan sikap yang positif terhadap riset dan iptek di kalangan publik.
2. Merancang pusat ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan perkembangan suatu bangsa.